

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI MENGGUNAKAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI POKOK EKOSISTEM (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA N 1 Kotaagung Tanggamus TP 2010/2011)

Oleh

LIA SEPTIANA

Hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi yang mengajar di kelas X SMA Negeri 1 Kotaagung diketahui bahwa selama ini guru kurang memberdayakan keterampilan berpikir kritis secara efektif dan optimal karena guru masih menggunakan model *Direct Instruction*. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur: (1) Efektivitas model *Reciprocal Teaching* pada kelas Eksperimen dibanding dengan kelas kontrol terhadap keterampilan berpikir kritis siswa; (2) Indikator berpikir kritis yang paling tinggi disetiap pertemuan pada kedua kelas; (3) Aktivitas siswa selama pembelajaran model *Reciprocal Teaching* dibandingkan dengan model *Direct Instructon*. Desain penelitian adalah *pretes-postes tak ekuivalen*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X₁ dan X₂ yang dipilih secara acak dengan teknik *clusster random sampling*. Data penelitian berupa data kuantitatif yang dianalisis

menggunakan uji-t pada taraf kepercayaan 5% dengan menggunakan program SPSS 17. Data kualitatif yaitu aktivitas belajar siswa, dan tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang diperoleh dari angket kemenarikan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1); Pembelajaran Biologi menggunakan model *Reciprocal Teaching* efektif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dapat dilihat dari persentase siswa tuntas belajar 100 % mencapai ≥ 65 dengan *N-gain* (60,39) lebih tinggi dari *N-gain* dengan model *Direct Instruction* (49,21).

(2) Indikator keterampilan berpikir kritis yang paling tinggi pada pertemuan I pada kelas eksperimen adalah interpretasi sedangkan pada kelas kontrol adalah penjelasan. Pada pertemuan II indikator yang paling tinggi untuk kelas eksperimen dan kontrol adalah interpretasi; (3) Aktivitas siswa pada model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan model *Direct Instruction* dengan peningkatan (12,5%). Aspek Mengemukakan pendapat/ide merupakan aktivitas tertinggi yang dilakukan siswa pada kelas yang menggunakan model *Reciprocal Teaching*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran biologi menggunakan model *Reciprocal Teaching* efektif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotaagung materi pokok Ekosistem. Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dibandingkan aktivitas belajar siswa kelas kontrol.

Kata kunci : Model *Reciprocal Teaching*, Keterampilan berpikir kritis, Aktivitas belajar siswa.

Lia Septiana